

Reproduksi identitas : studi kasus Komunitas Bani Ma'shum di Kecamatan Jatibarang, Brebes, Jawa Tengah = The reproduction of identity : case study Bani Ma'shum Community in Subdistrict Jatibarang, Brebes, Jawa Tengah

Hanifa Maulidia, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20403536&lokasi=lokal>

Abstrak

Tulisan ini mendeskripsikan tentang proses reproduksi identitas keluarga muslim Jawa. Dalam kasus ini, tulisan ini menjelaskan bagaimana keluarga muslim Jawa mengadopsi konsep "bani" dari budaya Arab. Konteks sosial fenomena sosiologi ini adalah komunitas lokal di Jatibarang. Sebagian besar anggota komunitas adalah muslim dan sebagian besar mereka berafiliasi NU. Bani Ma'shum sebagai keluarga muslim Jawa melakukan tiga strategi untuk mereproduksi identitas mereka dalam arena sosial keagamaan, politik, dan ekonomi. Tulisan ini menggunakan metode kualitatif untuk menjelaskan ketiga strategi yang dilakukan oleh Bani Ma'shum. Konsep yang digunakan adalah konsep Bourdieu tentang habitus, arena, dan modal.

Temuan dari tulisan ini adalah mengungkapkan Bani yang mengidentifikasi keluarga muslim Jawa dalam dua hal, pertama meningkatnya kesadaran para anggota komunitas Bani Ma'shum sebagai keluarga besar. Kedua status sosial Bani Ma'shum diakui oleh masyarakat Jatibarang sebagai komunitas yang memiliki pengaruh besar dalam arena sosial keagamaan, politik, dan ekonomi. Dalam arena sosial keagamaan, strategi mereka menjadi pengurus masjid dan mushalla, guru ngaji, guru madrasah, dan penceramah di masjid. Arena ekonomi dan politik adalah reproduksi eksternal Bani Ma'shum. Sebagian besar Bani Ma'shum adalah pedagang dan menjadi identitas mereka dalam berinteraksi dengan masyarakat Jatibarang lainnya. Dalam arena politik, para sesepuh Bani Ma'shum cukup didengar dan disegani dalam pemilihan calon lurah dan pemilihan calon anggota legislatif. Aktivitas yang dilakukan oleh Bani Ma'shum untuk memperkuat identitas mereka adalah acara haul dan halal bihalal, pengajian ibu-ibu jam'iyyah sabtunan, dan pengajian bapak-bapak jam'iyyah mudzakaroh.

.....

This study is to describe the reproduction of identity process of Javanese moslem family. In this case, the study describe how this Javanese moslem family adopted concept of "bani" from Arab culture. The social context of this sociological phenomenon is local community in Jatibarang. Most of members this community are moslems and large part of them is affiliated with Nahdhatul Ulama. Bani Ma'shum as Javanese moslem family conducted three strategies to reproduce their identity in social religious, political, and economic areas. This study used qualitative method to describe those three strategies conducted by Bani Ma'shum. The concepts used in this studi is Bourdieu concepts are habitus, field, and capital.

Findings of this study reveals then the adoption of Bani as concept that identify the Javanese moslem family result in the first the increasing awareness of members of Bani Ma'shum as an extended family. Second the social status of Bani Ma'shum is recognized by adhere members of Jatibarang as having more influence in social religious, political, and economic fields. Economic and political field are external reproduction of Bani Ma'shum. Most of Bani Ma'shum are traders and become their identity in a social interact with other society of Jatibarang. In political field, the elders of Bani Ma'shum are respected by candidates headman in

the selection of legislative elections. The activities to reinforce their identity are haul and halal bihalal, jam'iyyah sabtunan, and jam'iyyah mudzakaroh.